

DAFTAR RUJUKAN

- Althusser, L. (2015). *Ideologi dan Aparatus Ideologi Negara (Catatan-catatan Investigasi)*. Yogyakarta: Indoprogres.
- Amrani, A. E. (2021). Odeologies of Postcolonialism: Shifting Trajectories. *International Journal of Humanities and Cultural Studies*, 1(4). Diambil dari https://www.researchgate.net/publication/350513241_Ideologies_of_Postcolonialism_Shifting_Trajectories?enrichId=rgreq-f2643bb3b6dd161eb0a7ee90f07d52cb-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzM1MDUxMzI0MTtBUzoXMDA3MjcZNDI2MDI2NDk4QDE2MTcxNjQxMDczOTE%3D&el=1_x_2&esc=publicationCoverPdf
- Ashcroft, B. (2002). *The Empire Writes Back, Theory and Practice in Post-colonial Literatures* (2 ed.). London and New York: Routledge.
- Ashcroft, B., & Griffith, G. (1998). *Key Concept in Post-Colonial Studies*. New York: Routledge.
- Asruchin, M. (2018). *Konfusianisme: Sumber Peradaban China*. 75–85. Jakarta: Universitas Al Azhar Indonesia. Diambil dari <https://china.uai.ac.id/wp-content/uploads/2019/02/Konfusianisme-Sumber-Peradaban-China.pdf>
- Bhabha, H. K. (1985). Signs Taken for Wonders: Questions of Ambivalence and Authority Under a Tree Outside Delhi, May 1817. *Critical Inquiry*, 12(1).
- Bhabha, H. K. (1994). *The Location of Culture*. New York and London: Routledge.
- Bhabha, H. K. (1984a). Of Mimicry and Man: The Ambivalence of Colonial Discourse. *Journal MIT Press*, 28, 125–133.
- Chen, X. (2014). *Dongnanya Huaren Shequ Hanyu Fangyan Gaiyao* (Shijie Tushuguan Chuban Guangdong Youxian Gongsi.). Guangzhou.
- Christian, S. A. (2017). Identitas Budaya Orang Tionghoa Indonesia. *Cakrawala Mandarin*, 1(1), 11–22. Diambil dari <https://jurnal-apsmi.org/index.php/CM/article/view/11/0>



- Dewojati, C. (2017). *Drama Melayu Tionghoa di Indonesia Periode Tahun 1912-1937: Sebuah Kajian Pascakolonial*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Dewojati, C. (2018). *Pengantar Sastra Peranakan Tionghoa*. Yogyakarta: Oceania Press.
- Eriyanti, F. (2006). Dinamika Posisi Identitas Etnis Tionghoa dalam Tinjauan Teori Identitas Sosial. *Jurnal Demokrasi*, 5(1). Diambil dari <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jd/article/view/1068>
- Fadhila, R. (2017). *Ambivalensi dalam Gemini: Tinjauan Postkolonial*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Faruk. (2007). *Belenggu Pascakolonial-Kolonial. Hegemoni dan Resistensi dalam Sastra Indonesia* (1 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk. (2012). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal* (1 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Goffman, E. (1969). *The Presentation of Self in Everyday Life*. London: Allen Lane.
- Gregor, A. J., & Chang, M. H. (1979). Nazionalfacismo and the Revolutionary Nationalism of Sun Yat Sen. *Journal of Asian Studies*, XXIX(1).
- Gunadharma, V. (1989). Riwayat Hidup Kwee Tek Hoay. Dalam *100 tahun Kwee Tek Hoay, dari Penjaja Tekstil sampai ke Pendekar Pena*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Guo, M. (2010). *Hanyu yu Zhongguo Chuantong Wenhua*. Beijing: The Commercial Press.
- Hasibuan, A. S., & Sulistyono, D. (2018). Peranan Ideologi dalam Integrasi Nasional. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 1(1). Diambil dari <https://ejournal.ipdn.ac.id/JKP/article/view/1093>
- Hoaij, K. T. (1919). *Allah Jang Palseo*. Batavia: Tjiong Koen Bie.
- Huddart, D. (2006). *Homi K. Bhabha*. London and New York: Routledge Critical Thinkers.
- Husada, T. (2024, Februari 8). Ada Pergulatan Identitas, Apakah Saya Tionghoa atau Indonesia? *BBC Indonesia*. Diambil dari <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cnl5l1nnpqxo>



- Jenkins, R. (2002). *Foundations of Sociology: Towards a Better Understanding of the Human*. Basingstoke: Palgrave Macmillan.
- Jenkins, R. (2008). *Identitas Sosial* (2 ed.). Medan: Bina Media Perintis.
- Jumaidi, S., & Indriawati, T. (2023, April 15). Diskriminasi Terhadap Tionghoa Indonesia pada Masa Orde Baru. Diambil 21 Juni 2024, dari Kompas.com website:
<https://www.kompas.com/stori/read/2023/04/15/140000979/diskriminasi-terhadap-tionghoa-indonesia-pada-masa-orde-baru?page=all>
- Kharti, I. S. V. (2020). *Dampak Kedatangan Bangsa Eropa Bagi Indonesia / Sejarah Kelas 11*. ruangguru.com. Diambil dari <https://www.ruangguru.com/blog/sejarah-kelas-11-dampak-kedatangan-bangsa-eropa-bagi-indonesia>
- Li, T. M. (2000). Articulating Indigenous Identity in Indonesia: Resource Politics and the Tribal Slot. *Comparative Studies in Society and History*, 149–177.
- Lim, S. M. (2009). *Ruang Sosial Baru Perempuan Tionghoa*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Lo, J., & Gilbert, H. (1998). *Postcolonial Theory: Possibilities and Limitations*. Dipresentasikan pada International Research Workshop, Sidney. Sidney: University of Sidney.
- McLeod, J. (2000). *Beginning Post-colonialism*. Manchester and New York: Manchester University Press.
- Moloeng, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhaer, A. A. (2021, Mei). Memahami Duni Tionghoa, Antara Totok dan Peranakan. Diambil dari [Nationalgeographic.co.id](https://nationalgeographic.grid.id/read/132701890/memahami-dunia-tionghoa-indonesia-antara-totok-dan-peranakan?page=all) website:
<https://nationalgeographic.grid.id/read/132701890/memahami-dunia-tionghoa-indonesia-antara-totok-dan-peranakan?page=all>
- Mutmainnah, Latjuba, A. Y., & Hasbullah. (2022). Analisis Konstruksi Identitas Tokoh Dalam Au Bonheur Des Ogres Karya Daniel Pennac. *Jurnal Ilmu Budaya*, 10(1), 19–32.
- Onghokham. (2009). *Riwayat Tionghoa Peranakan*. Depok: Komunitas Bambu.



- Prabhu, A. (2007). *Hibridity: Limits, Transformations, Prospects*. New York: State University of New York Press.
- Prasetyo, Y., & Amin A., A. F. (2022). From Old Fashioned to Stylish: Perubahan Tren Busana Elite Tionghoa Batavia 1890-1942. *Keraton: Journal of History Education and Culture*, 4, 88–96. Diambil dari <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/keraton/article/view/3497>
- Setijowati, A. (2012). Hibriditas Identitas Orang-orang Tionghoa Peranakan dalam Teks dan Praktik Silang Budaya. *Literasi*, 2(1), 1–14. Diambil dari <https://repository.unair.ac.id/122965/1/7.%20Hibriditas%20Identitas%20Orang-Orang%20Tionghoa%20FULLTEXT.pdf>
- Sidharta, M. (1987). *100 Tahun Kwee Tek Hoay, dari Penjaja Tekstil sampai ke Pendekar Pena*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sudibyoy. (2017). *Stereotip yang Ambivalen, Ruang Ketiga, dan Uncanny dalam Novel-Novel Kolonial Belanda Periode 1890-1942: Analisis Wacana Kolonial*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Suryadinata, L. (1981). *Politik Tionghoa Peranakan di Jawa 1917-1942*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Susanto, D. (2015a). Konstruksi Identitas Masyarakat Urban Peranakan Tionghoa dalam Majalah Penghidoepan (1925-1942). *Universitas Sebelas Maret*. Diambil dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/57890/MjY0MzA1/Konstruksi-Identitas-Masyarakat-Urban-Peranakan-Tionghoa-dalam-Majalah-Penghidoepan-1925-1942-abstrak.pdf>
- Susanto, D. (2015b). *Masyarakat Tionghoa dalam Karya Sastra Peranakan Tionghoa Pada Paruh Pertama Abad XX: Kajian Sosiologi Sastra*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Suwondo, T. (2014). Kajian Wacana Sastra Pascakolonial dan Pembangunan Karakter Bangsa. *Jentera*, 3(2). Diambil dari <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/jentera/article/view/440/209>
- Tan, M. G. (2008). *Etnis Tionghoa di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.



- Widiana, I. W. (2019). Filsafat Cina: Lao Tse Yin-Yang Kaitannya dengan Tri Hita Karana Sebagai Sebuah Pandangan Alternatif Manusia Terhadap Pendidikan Alam. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(3), 110–123. Diambil dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/download/22186/13813/34656>
- William, A. (2021, April 24). Bagaimana Dampak Budaya Asing dalam Era Globalisasi di Indonesia? Diambil 20 Juni 2022, dari <https://tirto.id/bagaimana-dampak-budaya-asing-dalam-era-globalisasi-di-indonesia-gdhZ>
- Williams, A. (1997). The Postcolonial Flaneur and Other Fellow-Travellers: Conceits for a Narrative of Redemption. *Third World Quarterly*, 18(5), 821–841. Diambil dari <https://library.fes.de/libalt/journals/swetsfulltext/5323728.pdf>
- Yasa, I. N. (2012). *Teori Sastra dan Penerapannya* (1 ed.). Bandung: Karya Putra Darwati.
- Young, R. C. J. (1995). *Colonial Desire: Hybridity in Theory, Culture and Race*. London: Routledge.
- Young, R. C. J. (1998). Ideologies of The Postcolonial. *Intervention*, 1(1), 4–8. Diambil dari <https://www.tandfonline.com/journals/riij20?src=pdf>
- Young, R. C. J. (2001). *Post-colonialism: An Historical Introduction*. Oxford: Blackwell.